

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif, metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* karena itulah penelitian kualitatif dinamakan juga metode postpositivistik. Metode ini berproses tidak berpola dan sering di sebut juga sebagai metode artistik. Data yang dihasilkan peneliti lebih interpretasi terhadap data yang didapatkan di lapangan, penelitian kualitatif ini juga sering disebut sebagai metode *interpretive*.

Metode penelitian kualitatif sering disebut juga sebagai penelitian naturalistik dikarenakan penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); pada mulanya metode ini banyak digunakan oleh para peneliti dibidang antropologi budaya, dan penelitian ini juga sering disebut metode *etnographi* data dan hasil analisis penelitian ini lebih bersifat kualitatif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek untuk penelitian ini yaitu 4 orang guru, dan kepala sekolah TK Az-Zahra.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke 16, Februari 20013), h. 14-15.

2. Objek

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan *proposif sample* bertujuan untuk memahami penelitian kualitatif yang bersifat sempit dan terfokus. Itulah mengapa sampelnya bersifat *proposif*. Peneliti memilih sample ini dengan alasan ada sesuatu yang khusus, spesifik, istimewa, berbeda dari yang lain, dan unik. Perbedaan atau keunikan itu bisa terkait dengan program, cara guru dalam mengajar, anak yang jadi peserta didik, komunitas penyelenggara, dan apa pun yang membuat hal yang akan diteliti itu menonjol dan istimewa.²

1. Data

Ketika melakukan penelitian ini peneliti menggali dua macam data yaitu: yang bersifat primer atau data pokok dan data yang bersifat skunder atau data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok adalah tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

1) Perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

a) Sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat ini.

²Nusa Putra, Ninin Dwilestari, *Penelitian Kualitatif PAUD*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, Cet 3, 2013), h. 79.

b) Sarana dan prasarana yang sudah tersedia.

2) Pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

a) Faktor penunjang dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana TK Az-Zahra.

b. Data Penunjang

Maksud dari data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan lokasi penelitian meliputi:

1) Sejarah berdirinya TK Az-Zahra.

2) Fasilitas TK Az-Zahra.

3) Jumlah pendidik dan peserta didik di TK Az-Zahra.

2. Sumber data

Sumber data bagi penelitian ini adalah dari berbagai pihak yang terkait yaitu:

a) 1 Kepala Sekolah TK Az-Zahra.

b) 4 Guru yang mengajar di TK Az-Zahra.

c) Semua murid yang berada di TK Az-Zahra.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung bagaimana manajemen sarana dan prasarana di TK Az-Zahra di Desa Bandar Mekar Tamban Catur.

2. Wawancara

Teknik ini digunakan peneliti untuk melengkapi data tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra dalam perencanaan kebutuhan dan pengadaan sarana dan prasarana, dengan cara memberikan pertanyaan kepada sumber data (narasumber).

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk menggali data dari dokumen yang dimiliki sekolah yang terkait serta mencari dokumen yang berhubungan dengan data penunjang seperti profile sekolah, jumlah guru dan siswa disekolah, dan tentang fasilitas sekolah.³

Tabel 3.1 Matrik data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan

Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok a. Bagaimana tentang manajemen sarana dan prasarana TK Az-Zahra. - Rencana kebutuhan manajemen sarana dan prasarana. - Sarana dan prasarana yang dibutuhkan saat ini. - sarana dan prasarana	Kepala sekolah dan Guru.	Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

³*Ibid.*, h. 308.

	<p>yang sudah tersedia.</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana. <p>b. Pengadaan sarana dan prasarana TK</p> <ul style="list-style-type: none"> - faktor penunjang dan penghambat pengadaan sarana dan prasarana. 	kepala sekolah, dan guru.	Wawancara.
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>Maksud dari data penunjang adalah data yang mendukung data pokok yang berkaitan dengan lokasi penelitian meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah singkat berdirinya TK Az-Zahra. - Fasilitas yang tersedia di sekolah. - Jumlah pendidik dan peserta didik di TK AZ-Zahra. 	<p>Kepala sekolah.</p> <p>Kepala Sekolah.</p> <p>Kepala sekolah dan guru.</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi.</p>

E. Analisis Data

Sesuai dengan data diskripsi menurut isi dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis non statistik, sehingga dalam melakukan analisis data peneliti terlebih dahulu membaca, mempelajari, dan menalaah data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Selain itu, data yang didapatkan dari berbagai sumber dan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan akan dianalisis menggunakan model Milles and Huberman yang mana analisis ini melewati 3 tahap proses analisis sebagai berikut:⁴

⁴*Ibid.*, h. 337.

1. *Data Reduction*

Proses ini merupakan proses pemilihan, memfokuskan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan perubahan data “kasar” yang di ambil dari catatan dari lokasi atau tempat yang diteliti. Reduksi data ini berlangsung selama proses penelitian dilaksanakan dimana orientasinya pada kualitatif. Selama pengumpulan data berlangsung maka selama itu lah reduksi data terjadi, bahkan proses ini berlanjut setelah penelitian dilapangan berakhir, dan laporan akhir telah disusun.

2. *Data Display*

Data display adalah sekumpulan data yang disusun yang kemungkinan dapat ditarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan yang harus dilakukan didasari oleh pemahaman yang peneliti dapatkan dari *data display* tersebut.

3. *Verification*

Proses ketiga ini peneliti sudah mulai mencatat keteraturan, mencari arti benda-benda, pola, penjelasan, konfigurasi, alur, sebab akibat, dan proposisi. Peneliti yang berkompeten akan mudah menarik kesimpulan dari penyajian data namun masih terbuka, tapi tidak terlalu longgar, dan skeptis. Tetapi kesimpulan yang sudah ada masih kurang jelas, lalu meningkat jadi mengakar kuat dan lebih rinci. Hal ini sangat ditunjang oleh catatan lapangan,

penyimpanan, pengkodean, dan metode pengulangan mencari data yang digunakan, keterampilan dan kecakapan sang peneliti.⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan data atau pemeriksaan data sangat dibutuhkan dalam penelitian kualitatif karena kebenaran dan kepercayaan data yang sudah terkumpul. Teknik keabsahan pengecekan data ini yaitu: memperpanjang ikut serta, giat dalam pengamatan, pengecekan sejawat, cukupnya rujukan, kajian negatif, pemeriksaan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan, dan audit kepastian.⁶

Namun, dalam penilitan ini penulis menggunakan tiga teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Memperpanjang ikut serta

Memperpanjang ikut serta yang dimaksud adalah dimana peneliti berada di lapangan dan tinggal disana selama proses pengumpulan data berlangsung. Disetiap penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dalam setiap proses penelitian akan sangat membantu sang peneliti untuk memahami semua data yang dikumpulkan sampai data jenuh tercapai.

2. Giat dalam pengamatan

Giat dan rajin dalam pengamatan yaitu mencari interpretasi dengan berbagai cara dan dilakukan secara terus menerus.

⁵M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Cet II, 2017), h. 307-310.

⁶Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitaitf*, (Bandung: PT Remaja, 2007), h. 372.

3. Triangulasi

Manfaat triangulasi bagi peneliti untuk memeriksa kembali tingkat kebenaran data. Triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi apakah sudah sesuai dengan sumber data tersebut, Dengan membandingkan hal yang terkait maka peneliti dapat mengetahui yang sebenarnya.

Triangulasi di lakukan untuk mengecek metode pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengecek kembali data dan hasil pengamatan. Teori triangulasi dilakukan dengan pola hubungan yang disertai dengan penjelasan yang timbul dari analisis untuk menemukan perbandingan.⁷

Triangulasi dapat dikerjakan dengan cara sebagai berikut:

- a. *Chek*, hal ini dilakukan untuk memeriksa kebenaran data tertentu dengan cara membandingkan data yang didapat dari berbagai sumber (sumber lain). Dari berbagai tingkatan penelitian yang ada di lapangan, pada waktu yang berbeda dan menggunakan metode yang berbeda pula.
- b. *Chek-rechek*, melakukan pengulangan kembali terhadap informasi atau data yang sudah didapat dengan berbagai metode, sumber data maupun tempat.
- c. *Cross chek*, hal ini dilakukan antara metode pengumpulan data dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara dan disatukan dengan hasil observasi, begitu juga sebaliknya.

⁷Nasution. S, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Tarsiti, 2003), h. 116.

Tujuan dari menggunakan teknik ini adalah untuk membandingkan informasi yang telah didapatkan peneliti dari berbagai sumber data atau pihak yang terkait agar ada dukungan dari data yang di peroleh. Cara ini juga dapat mengantisipasi pandangan yang bersifat subyektif.

G. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian kali ini, penulis melakukan pembagian menjadi 4 tahap dalam prosedur penelitiannya sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Mendatangi lokasi yang akan penelitian.
 - b. Meminta izin kepada pihak terkait dan melakukan observasi awal.
 - c. Membuat rancangan proposal skripsi dan melakukan konsultasi dengan dosen penasehat.
 - d. Mengajukan rancangan proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal.
 - b. Melakukan revisi (perbaikan) proposal setelah melakukan seminar proposal berdasarkan arahan dosen penasehat.
 - c. Membuat surat penelitian kepada dekan Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memberikan surat penelitian kepada pihak terkait.

- b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
 - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data
4. Tahap Menyusun Laporan.
- a. Melakukan konsultasi kepada dosen penasehan guna menyempurnakan laporan hasil penelitian.
 - b. Membuat laporan hasil penelitian kedalam skripsi yang utuh, kemudian di cetak diperbanyak dan siap di ujikan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.